Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 9 • Number 1 • Januari 2025 • 1 - 7
DOI:



Meningkatkatkan Minat Belajar Anak Saat Libur Sekolah Melalui Program Kegiatan Teras Belajar

Linda Agnes Ardianis[1,✉], Edi Saputra[2,] Munir Manurung[3], Nurhaliza Putri[4], Salsabila[5], Tatia Safitri[6]

[123456] Unversitas Negeri Padang, Indonesia

Received:01 Desember 2025 Accepted:10 Desember 2025 Published: 01 Januari 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh program Teras Ajar terhadap minat belajar anak-anak di Jorong Simpang Abu serta mendeskripsikan produk kegiatan KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Negeri Padang. Program ini menjadi upaya peningkatan minat belajar di wilayah pedesaan pada masa libur sekolah. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan dokumentasi foto. Hasil menunjukkan Teras Ajar berdampak positif, terlihat dari meningkatnya ketertarikan anak-anak untuk belajar meskipun sedang libur. Sebelum program hadir, waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk bermain. Wawancara juga mengungkapkan bahwa Teras Ajar menjadi tempat menyenangkan, inspiratif, dan mampu mengisi waktu dengan bermain sambil belajar. Temuan ini menegaskan bahwa Teras Ajar efektif sebagai model pemberdayaan pendidikan desa dan berpotensi meningkatkan pengetahuan masyarakat secara bertahap dalam jangka panjang melalui keterlibatan aktif anak-anak, orang tua, serta dukungan lingkungan belajar yang dikembangkan mahasiswa.

Kata Kunci : Belajar, teras ajar

Abstrak

This study aims to analyze the influence of the *Teras Ajar* program on children's learning interest in Jorong Simpang Abu and to describe the KKN activity products as a form of community service by students of Universitas Negeri Padang. The program serves as an effort to enhance learning interest in rural areas during school holidays. This research uses a qualitative method through observation and photo documentation. The results show that *Teras Ajar* has a positive impact, indicated by the increased enthusiasm of children to learn even during holidays. Before the program, most of their time was spent playing. Interviews also reveal that *Teras Ajar* is perceived as an enjoyable and inspiring place that helps children spend their holidays by learning while playing. These findings confirm that *Teras Ajar* is effective as a model for educational empowerment in rural communities and has the potential to gradually enhance community knowledge in the long term.

Keywords: Learning, Teras Ajar

✉*Corresponding Author: Linda Agnes Ardianis*
Affiliation Address: Universitas Negeri Padang
E-mail: lindaagnes05@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan formal dan informal sudah berlansung bagi anak sejak dilahirkan ke dunia, bahkan masih dalam kandungan ibunya. Sekolah formal mulai dari taman bermain sampai sekolah menengah atas bahkan sampai ke perguruan tinggi adalah tempat belajar siswa baik dari segi akademis maupun segi non akademis. Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai bila elemen-elemennya tercapai dengan baik. Dimana salah satunya yaitu keberhasilan pembelajaran dengan meningkatkan minat belajar siswa.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang perubahan dari sesuatu yang mulainya tidak tau akan berubah menjadi tau, dari tidak mengeri akan menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi menda patkan hasil yang maksimal, dan terjadi proses kegiatan mengubah tingkah laku seseorang (A Badawi, 2016). Suasana yang menyenagkan akan dapat memberikan motivasi serta memberikan kekebasan kepada anak didik untuk mengeksplorasi atau menganalisis pengelaman belajar akan semakin menimbulkan dorongan dari dalam diri anak didik untuk terus belajar.

Teori belajar Behavior yang dicetuskan Ivan Pavlov, Skinner dan Thorndike menyebutan belajar merupakan perubahan berdasarkan stimulus dan respon. Robert M. Gagne, Jean Peaget, Ausubel, dan Brunwe dengan teori belajar kognitifnya menyebeutkan bahwa belajar merupakan sebagai peristiwa mental yang pengetahuannya dibangun dari dalam diri internal melalui interaksi dengan lingkungannya (Darwan & Sri Maria Ulfa, 2012). Membangun pengetahuan dari pengalaman merupakan teori belajar kontruktivistik yang dicetuskan oleh Jean Peaget dan Van Glaserveld. Belajar merupakan proses meniru dari lingkungan dan membutuhkan model merupakan teori belajar social yang dikembangkan oleh Albert Bandura.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses pengalaman dari yang tidak tahu menjadi tau, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti melalui peniruan, interaksi dan lingkungan, dari pengalaman berdasarkan stimulasi yang diberikan dan adanya model.

Minat belajar atau dorongan belajar didapatkan dari Susana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kekebasan dalam mengeksplor atau menganalisis pengalaman belajar. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan mengekspresikan ide dan motivasi belajar mandiri. Minat belajar merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran akan dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya jika inat belajar yang dimiliki rendah maka akan berpengaruh pada kualitas hasil belajar. Slameto (1995:57) menerangkan minat adalah "Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ". Oleh karena itu lingkungan yang menarik dan menyenangkan merupakan factor pendukung untuk proses belajar mengajar.

Minat merupakan kecendrungan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkan serta menimbulkan rasa senang terhadap sesuatu. Minat sangat berpengaruh padapencapaian yang diinginkan, orang yang tidak memiliki minat terhadap sesuatu pekerjaan, maka mustahil akan menguasu susuatu tersebut dengan baik. Jika seseorang merasa susatu itu menguntungkan bagi dirinya maka minatnya akan semakin tinggi, dan dapat menghasilkan hasil yang memuaskan dan kepuasan tersendiri. Apabila minat sudah tertanam di dalam diri seseorang maka kemauan belajar akan muncul dengan sendirinya.

Purba dkk (2016) mengungkapkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan pembelajaran yang digunakan teknik kolase dari bahan plastic bekas jajanan.

Minat sangat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempubyai dampak besar terhadap sikap dan perilaku anak-anak. Siswa yang berminay terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat (Ilmiya, Utaminingsih, & Oktavianti, 2015). Menurut Hilgard (1977: 19) memberikan rumusan pengertian tentang minat adalah "Interest is persisting tendency to play attention to and enjoy some activity of content" yang berarti minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah kecendrungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu object atau menyenangi sesuatu object.

Minat dapat disimpulkan bahwa kecendrungan tertarik pada sesuatu yang relative tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat sangat besar pengaruhnya untuk h asil belajar karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab mereka tidak tertarik. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran, dimana pelajaran yang menarik minat siswa maka akan kebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belahar (Utomo, 2012).

Minat belajar siswa menjadi penentu kegiatan belajar mereka. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar anak-anak yang tinggi dan sebalaiknya minat belajar anak-anak yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Banyak factor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu ada motivasi, keluarga, peran guru, sarana dan prasarana, teman pergaulan, lingkungan sekitar, dan media masa/ media elektrokik. Apabila seseorang bergaul dengan orang baik maka akan berpengaruh kepada kepribadiannya. Begitu pula dengan minat, orang yang bergaul dengan orang yang mempunyai minat belajar yang tinggi tentu orang tersebut juga dapat terpengaruh, Karena teman pergaulan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa.

Anak-anak malas belajar itu dikarenakan tidak adanya minat. Menurut Nasution dapat minat dapat dibangkitkan dengan cara cara sebagai berikut:

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebaliknya)
2. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau
3. Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik. Tidak ada yang lebih memberi hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran harus disesuaikan dengan kesanggupan individu
4. Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja, kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainaya.

Pada zaman milenial sekarang ini membuat minat belajar siswa sangat menurun, hal ini dikarenaka perkembangan teknologi yang sangat pesat. Dimana anak-anak sekarang mengutaman bermain gadget ketimbang belajar. Hal itulah yang menyebabkan minat belajat anak-anak akan semaking berkurang. Berdasarkan latar belakang tersebut,mahasiswa KKN UNP 2025 di Jorong Simpang Abu,Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka,Kabupaten Lima Puluh Kota tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Minat Belajar Anak Waktu Libur Sekolah Melalui Program Teras Ajar".

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memaparkan dan membahas sesuai kenyataan di lapangan mengenai program belajar sambil bermain untuk meningkatkan minat belajar waktu libur sekolah pada anak di Jorong Simpang Abu Data penelitian ini berupa pandangan, pendapat, dan tindakan yang berkaitan dengan keefektifan program budaya literasi di Jorong Simpang Abu untuk meningkatkan minat baca siswa. Data ini dikumpulkan dengan teknik observasi non partisipan, wawancara tak terstruktur, angket tertutup, dan kuisioner terbuka. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan review informan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, yaitu teknik analisis model Miles dan Model Huberman (Moleong, 2013). Model ini meliputi tiga komponen utama, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL

a. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Program kerja KKN mahasiswa Universitas Negeri di Jorong Simpang Abu, Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat berangkat dari pemikiran bahwa minat belajar generasi muda terutama generasi milenial saat ini sudah mulai berkurang terkusus waktu libur sekolah. Sebagaian besar anak-anak di Jorong Simpang Abu mengisi waktu libur semester mereka hanya dengan bermain terutama bermain gadget. Oleh karena itu, program kerja teras ajar di Jorong Simpang Abu menjadi salah satu tempat belajar dan sebagai sarana pembelelajaran dan permberdayaan Masyarakat.

Dalam pelaksanaannya diharapkan kerja sama seluruh masyarakat guna menyukseskan program teras ajar ini. Tantangan dalam program ini adalah munculnya keraguan dari sebagian masyarakat bahwa minat belajar dari generasi muda terutama anak-anak di Jorong Simpang Abu, sehingga program kerja ini akan kurang maksimal dalam pelaksanaanya. Akan tetapi, harapan tetap digantungkan guna menyukseskan kegiatan kegiatan ini dengan meyakinkan bahwa program teras ajar ini akan membantu masyarakat dalam menambah dan meningkatkan minat belajar bagi anak-anak. Dengan diadakan program teras ajar ini waktu luang anak- anak akan diisi dengan belajar sambil bermain sehingga anak-anak tidak lagi bermain gadgetnya.

Kegiatan ini dilaksanakan seperti pengadaan lokasi teras ajar, bermain cerdas cermat, dan lain sebagianya. Kegiatan ini menhadirkan anak-anak sekolah dasar dimana materi yang diajarkan akan selalu berrubah ubah supaya anak-anak tidak akan bosan dalam belajar dan minat mereka untuk belajar juga semaking tinggi.

Materi yang diajarkan merupakan pelajaran di sekolah mereka seperti pelajaran matematika, pelajaran ipa, pelajaran olahraga, dan lain lain dimana penyajiannya dilakukan dalam bentuk permainan. Pelaksanaan program teras ajar ini dilakukan waktu libur semester setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat.

Untuk meningkatkan program ini, tim pengabdian selalu menggunakan metode baru dalam setiap pertemuan supaya dapat meningkatkat minat dan motivasi anak anak dalam

belajar. Minat dapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan dalam mengeksplor pengalaman belajar. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan mengekpresikan ide dan motivasi belajar mandiri. Metode-metode untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak dapat dilakukan dengan sebagai berikut: ciptakan lingkungan yang nyaman, ubah suasana belajar, ciptakan kompetensi yang positif, berikan tanggung jawab terhadap siswa, mengetahu minat siswa, dan berikan feedback dan membantu menemukan solusi, dan jadikan lingkungan berlajar yang menyenagkan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh siswa KKN UNP pada bulan juni 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sebelumnya anak-anak di Jorong Simpang Abu mengisi waktu libur semesternya hanya dengan bermain gadget, dan bertepatan juga juga tim kkn UNP datang waktu libur sekolah. Oleh karena itu TIM KKN UNP mengadakan program teras ajar yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Lokasi kegiatan teras ajar ini di Musholla Al-Ikhlas di Jorong Simpang Abu untuk belajar mengaji dan Tk Amal Saleh untuk belajar Les.
2. Sebelum kami mengadakan kegiatan ini kami meminta izin dulu kepada pihak nagari dan kepala jorong. Setelah mendapatkan izin dari pihak nagari kami mahasiswa KKN melanjutkan kegiatan teras ajar yang bertempat di musholla al khlas dan Tk Amal Saleh.
3. Menginfokan kepada anak-anak untuk datang ke lokasi teras ajar
4. Kegiatan yang dilakukan itu beragam mulai,belajar mata pelajaran seperi IPA, matematika, bahasa inggris,belajar mengaji dan bermain game
5. Menciptakan kegiatan dengan suasana yang nyaman sehingga anak-anak semangat untuk belajar
6. Menggunakan model dan metode pembelajaran yang beragam

c. Dampak yang Diharapkan

Adapun program yang dilaksanakan, yaitu kegiatan teras ajar yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni – 17 Juli 2025. Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dan dilaksanakan di Desa Simpang Abu, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota. Identifikasi Masalah Dari latar belakang yang ada, program pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada Tabel 3.1.

Masalah	Solusi	Bentuk Kegiatan
Kurangnya sosialiasai bersama teman akibat pengaruh handphone	Mengajak anak-anak yang ada di Jorong Simpang Abu untuk belajar dan bermain bersama	Bermain game kelompok susuai angka
Rendahnya minat Belajar	Mengadakan Kegiatan teras ajar	1. Belajar bersama sambil bermain 2. Mengadakan cerdas cermat
Kurangnya pemahaman materi di sekolah	Memberikan bimbingan belajar	1. Memberikan edukasi dengan pendalaman materi sesuai dengan pola masing-masing anak secara interatif 2. Belajar cara cepat berhitung seperti perkalian dan pembagian.
Kurangnya pemahaman tentang pemakaian tajwid dalam pembacaan ayat suci al quran	Memberikan pemahaman dan menberikan contoh	1. Membaca ayat secara berulang dengan tajwid yang benar. 2. Belajar sambil bermian tebak tajwid

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan adanya peningkatan minat belajar anak di Jorong Simpang Abu walaupun waktu libur sekalian. Dengan diadakan kegiatan teras ajar ini diharapkan anak-anak meningkatkan minat belajar mereka untuk kebutuhan mereka terhadap pengetahuan dan informasi yang dapat meningkatakan keterampilan sesuai yang mereka butuhkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka. Selain itu dengan adanya kegiatan teras ajar ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar anak-anak di Jorong Simpang Abu dan dapat juga mengurangi pengaruh game online dan sosial media yang berasal dari gadget.

Data Nama Anak-Anak yang Mengikuti Program Teras Ajar

Tabel 3.2 Nama-Nama anak yang mengikuti kegiatan teras ajar

No	Nama	Kelas
1	Bunga	I
2	Zakiya	I
3	Aya	III

4	Putri	II
5	Dora	11
6	Yaya	III
7	Bela	I
8	Mutia	I
9	Dedek	III
10	Lala	II

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak-anak Desa Simpang Abu cukup tinggi. Oleh karena itu dengan adanya program teras ajar ini bisa membantu orang tua dalam meminimalisir waktu bermain anak-anak dengan lebih banyak belajar.

SIMPULAN

Pada waktu libur sekolah anak-anak menjadi kurang memiliki minat untuk belajar karena dipengaruhi oleh adanya game online dan bermain gadget. Untuk mengurangi hal tersebut, haruslah terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar anak-anak yaitu melaksanakan program teras ajar di Desa Simpang Abu, Kecamatan Mungka, Payakumbuh. Dengan mengadakan kegiatan teras ajar yang didalamnya terdapat beberapa pelayanan pendidikan seperti kegiatan bimbingan belajar, membaca, mengaji dan bermain bersama. Dengan ada kegiatan teras ajar ini dapat memberikan manfaat kepada anak usia sekolah dasar berupa menumbuhkan minat belajar sehingga anak usia sekolah dasar memiliki wawasan yang luas. Selain itu dengan adanya kegiatan teras ajar, anak usia sekolah dasar dapat mengisi waktu libur sekolahnya dengan belajar sambil bermain. Diharapkan Program teras ajar dapat dikerjakan serius, berkelanjutan, dan didukung oleh semua masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan minat belajar anak-anak. Membiasakan minat belajar sejak dini akan menghasilkan anak yang cerdas, rajin. Dengan demikian SDM Indonesia akan meningkat, bangsa Indonesia pun akan semakin maju

DAFTAR PUSTAKA

Al Badawi, S. H., Palupi, W., & Sujana, Y. Efektivitas Permainan Edukatif Terhadap Minat Belajar Anak. Kumara Cendekia, 6(3), 208-215

Darwan, &Sri Maria Ulfa, M. (2012). Perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan alat perada dengan yang tidak menggunakan. Eduma, 1(1), 77-89.

Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. (2009). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Multi Presindo.

Nasution. (2000). Dikdaktik Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Rauf, D. A. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. Jurnal Pendidikan Sekolah dasar, 1-12.

Seafullah. (2012). Psikologi Perkembangan dan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia

Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik", dalam http//jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323, diakses tanggal 23 juli 2023